

Peningkatan Layanan Edukasi Batas Pakai Obat melalui Media Stiker dan E-Book KLIK-BUD (Kenali, Lihat dan Ingat *Beyond Use Date*)

Elly Megasari¹, Arifani Siwidiasari², Tridoso Sapto³, Sheril Al Munaf⁴, Farah Eka Julia Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Kadiri, Indonesia
E-mail: ellymega@unik-kediri.ac.id

Article History:

Received: 01 Mei 2026

Revised: 09 Mei 2026

Accepted: 13 Mei 2026

Keywords: BUD,

Edukasi ,layanan kesehatan

Abstract: Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai batas pakai obat setelah kemasan dibuka atau obat diracik (*Beyond Use Date/BUD*) masih menjadi permasalahan dalam penggunaan obat yang aman dan rasional, yang berpotensi menurunkan efektivitas terapi serta meningkatkan resiko terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat umum terkait BUD melalui inovasi media edukasi KLIK-BUD (Kenali, Lihat, dan Ingat *Beyond Use Date*). Metode yang digunakan kegiatan edukasi interaktif menggunakan media stiker sebagai pengingat langsung pada kemasan obat, serta pemberian e-book sebagai sumber edukasi digital yang informatif dan mudah diakses. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah sakit TK. IV 05.07.02 Kediri dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan selama 1 hari sejumlah 30 peserta. Hasil pengabdian diperoleh sebelum (pre-test) didapatkan hasil persentase dengan kategori kurang 40%, cukup 33,74 %, dan 26,26 baik %. Setelah diberikan edukasi didapatkan hasil persentase dengan kategori cukup 40%, baik 40 % dan kurang 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media KLIK-BUD terbukti dapat meningkatkan kualitas layanan edukasi farmasi secara efektif dan berpotensi mendukung peningkatan keselamatan pasien dalam penggunaan obat.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, tenaga kefarmasian wajib memastikan obat yang diberikan kepada pasien memenuhi standar mutu dan keamanan melalui pengkajian serta pemberian informasi yang tepat. Kurangnya pemahaman mengenai batas pakai obat setelah kemasan dibuka tidak

hanya berdampak buruk secara klinis bagi pasien, tetapi juga merugikan instansi Rumah Sakit dari sisi manajemen serta kepercayaan masyarakat. (Hidayat dkk., 2020).

Selain itu, dampak klinis berupa ketidakstabilan obat akibat penggunaan yang melewati batas BUD memicu kegagalan terapi. Obat yang telah rusak/tidak baik stabilitasnya dapat memberikan dampak efek samping yang buruk bagi kesehatan pasien (Arisanti & Maria, 2021). Hal ini berakibat pada meningkatnya angka re-admission (pasien masuk kembali). Sebagai contoh, kasus komplikasi ketoasidosis pada pasien diabetes sering kali terjadi akibat penggunaan insulin yang sudah tidak efektif karena telah melewati masa BUD-nya (Pratama dkk., 2022). Hal ini pada akhirnya mengakibatkan tidak efisiennya operasional dan meningkatkan beban kerja tenaga medis di Rumah Sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media edukasi yang sederhana, menarik, dan mudah diakses oleh pasien untuk mendukung pemberian informasi obat, khususnya terkait BUD. Peningkatan layanan pemberian informasi obat melalui media stiker BESTIE (*Beyond Use Date Stiker Education*) dan E-Book KLIK-BUD (Kenali, Lihat dan Ingat *Beyond Use Date*) menjadi salah satu inovasi yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan tersebut. Media stiker berfungsi sebagai pengingat visual langsung pada kemasan obat, sementara e-book menjadi sarana edukasi digital yang memuat penjelasan lebih lengkap mengenai batas pakai obat, cara penyimpanan, serta tanda-tanda obat yang sudah tidak layak digunakan.

Dengan adanya media pendukung tersebut, diharapkan komunikasi antara petugas dan pasien menjadi lebih efektif, sehingga penggunaan obat dapat berlangsung secara rasional, aman, dan bertanggung jawab. Serta dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kefarmasian yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masing-masing pasien di rumah sakit TK. IV 05.07.02 Kediri yang dilakukan selama 1 hari tanggal 25 Februari 2026. Edukasi batas pakai obat menggunakan e book dan stiker sebagai media informasi untuk membantu pasien memahami batas pakai obat dengan lebih jelas. Kegiatan ini sasaran semua pasien yang mendapatkan obat dari rumah sakit baik rawat jalan maupun rawat inap. Sejumlah 30 pasien yang bersedia mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuesioner (pretest) oleh masing-masing pasien yang mengikuti kegiatan pengabdian. Selanjutnya kita edukasi masing-masing pasien menggunakan media sudah kita sediakan yaitu stiker BESTIE (*Beyond Use Date Stiker Education*) dan E-Book KLIK-BUD (Kenali, Lihat dan Ingat *Beyond Use Date*). Kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner (posttest) oleh pasien yang sudah mendapatkan edukasi dan sudah mengikuti pengisian kuesioner (pretest) diawal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian, tahap awal dilakukan dengan pengisian kuesioner pretest. Pengisian kuesioner dilakukan oleh masing-masing pasien di rumah sakit TK. IV. 05.07.02 Kediri. Sejumlah 30 orang. Pengisian kuesioner dilakukan selama 15 menit dengan menjawab pertanyaan tentang edukasi batas pakai obat melalui stiker BESTIE (*Beyond Use Date Stiker Education*) dan E-Book KLIK-BUD (Kenali, Lihat dan Ingat *Beyond Use Date*).

Tabel. 1 Pengetahuan Pasien tentang Batas Pakai Obat

Tingkat pengetahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Baik	8	26,26	12	40
Cukup	10	33,74	12	40
Kurang	12	40	6	20
Total	30	100	30	100

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Beyond Used Date (BUD). Mayoritas pasien masih berada kategori pengetahuan kurang (40%) yang menandakan bahwa pemahaman masyarakat terhadap batas waktu penggunaan obat setelah dibuka atau diracik masih rendah. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penggunaan obat tidak tepat, seperti penggunaan obat melewati BUD, yang akhirnya dapat menurunkan efektivitas terapi dan meningkatkan resiko terhadap keselamatan pasien (USP, 2020).

Setelah dilakukan edukasi menggunakan media stiker dan e-book KLIK-BUD, terjadi pergeseran distribusi tingkat pengetahuan yang cukup signifikan. Persentase kategori “kurang” menurun menjadi 20%, sementara kategori “baik” meningkat dari 26,26% menjadi 40%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan mudah dipahami oleh peserta. Media stiker berperan sebagai pengingat visual yang ditempatkan langsung pada kemasan obat, sehingga membantu peserta dalam mengingat informasi BUD secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019; World Health Organization [WHO], 2002).

Namun, hasil juga menunjukkan bahwa masih terdapat 20% peserta dengan kategori pengetahuan kurang setelah intervensi. Ini menandakan bahwa satu kali edukasi dalam durasi singkat belum cukup untuk menjangkau seluruh tingkat pemahaman masyarakat. Faktor seperti perbedaan latar belakang pendidikan, usia, serta kebiasaan dalam penggunaan obat kemungkinan memengaruhi keberhasilan penerimaan informasi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa perubahan perilaku kesehatan memerlukan proses berulang dan penguatan secara kontinu (Notoatmodjo, 2014).

Secara keseluruhan, peningkatan proporsi kategori “cukup” dan “baik” setelah intervensi menguatkan bahwa inovasi media edukasi KLIK-BUD efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait penggunaan obat yang aman. Hal ini sejalan dengan konsep pelayanan kefarmasian yang menekankan pentingnya edukasi pasien sebagai bagian dari upaya peningkatan keselamatan pasien (patient safety) (Cipolle et al., 2012).



Gambar 1. Penjelasan pengisian kuesioner melalui goggle form



Gambar 2 Pemberian edukasi batas akhir obat melalui stiker BUD

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui edukasi Beyond Use Date (BUD) menggunakan media inovatif KLIK-BUD (Kenali, Lihat, dan Ingat) terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai batas penggunaan obat setelah kemasan dibuka atau diracik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan persentase pengetahuan kategori “baik” dari 26,26% menjadi 40% serta penurunan kategori “kurang” dari 40% menjadi 20% setelah intervensi.

Penggunaan media stiker sebagai pengingat langsung pada kemasan obat dan e-book sebagai sumber informasi digital memberikan kombinasi edukasi yang praktis dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan dalam waktu singkat. Dengan demikian, program KLIK-BUD berpotensi menjadi model edukasi farmasi yang efektif dalam mendukung penggunaan obat yang rasional serta meningkatkan keselamatan pasien di masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Kadiri khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan prodi Profesi Apoteker telah memberikan dukungan kegiatan pengabdian ini serta pihak Rumah Sakit TK. IV 05.07.02 Kediri terima kasih kerjasama selama kegiatan pengabdian Masyarakat sehingga dapat berjalan sesuai harapan.

DAFTAR REFERENSI

- Allen, L. V. (2016). *Pharmaceutical calculations* (15th ed.). Wolters Kluwer.
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2012). *Pharmaceutical care practice: The patient-centered approach to medication management* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- United States Pharmacopeia. (2020). *USP general chapter <795> nonsterile compounding*. USP Convention.
- World Health Organization. (2002). *Promoting rational use of medicines: Core components*. WHO.
- Ainni, A., Sodik, A., Handayani, E., Khuluq, M., Elayana, V., Kurniawan, A., & Eta, S. (2024). Perhitungan beyond use date obat rumah tangga di masyarakat Mergosono, Kebumen untuk masa kadaluwarsa. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 56–60.
- Allen, L. V. (2016). *Pharmaceutical calculations* (15th ed.). Wolters Kluwer.
- Arisanti, M. I. N., & Maria, R. A. (2021). Evaluasi penerapan beyond use date pada obat racikan anak di Klinik K2IA Rumah Sakit Cahya Kawaluyan Padalarang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 41–47.
- Christina, F. (2012). Beyond use date. *Media Informasi Peresepan Rasional Bagi Tenaga Kesehatan Indonesia*, 10(3).
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2012). *Pharmaceutical care practice: The patient-centered approach to medication management* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Diningrum, F., Etikasari, R., & Husna, U. Y. (2025). Tingkat pengetahuan masyarakat yang berkunjung ke Apotek Hatawa Farma terhadap beyond use date (BUD) obat di rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(4), 14705–14712.

- Hidayat, A., et al. (2020). Identifikasi pemahaman tenaga kefarmasian terhadap beyond use date (BUD) sediaan farmasi. *Jurnal Farmasi Medika*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan informasi obat di fasilitas pelayanan kesehatan*. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktaviani, M., Alifiar, I., & Yuliana, A. (2022). *Beyond use date (BUD) sediaan tetes mata kloramfenikol*. Universitas Bakti Tunas Husada Repository.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Tenaga Kefarmasian.
- Pratama, A. N., et al. (2022). Edukasi beyond use date (BUD) insulin pen terhadap kepatuhan pasien. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil*. Lembaga Administrasi Negara.
- United States Pharmacopeia. (2020). *USP general chapter <795> nonsterile compounding*. USP Convention.
- World Health Organization. (2002). *Promoting rational use of medicines: Core components*. WHO.